

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman globalisasi saat ini yang terus berkembang cepat tentunya dalam dunia bisnis, pasar modal pastinya membutuhkan adanya informasi yang dapat dipergunakan untuk dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Informasi tersebut tentunya dapat diperoleh melalui laporan keuangan seperti laporan rugi/laba, neraca, laporan arus kas, dan lain sebagainya (Carolina & L. Tobing, 2019). Laporan keuangan memiliki makna sebagai suatu sumber informasi penting dalam suatu bisnis investasi yang ditujukan untuk menginformasikan, mengukur sumber daya yang dimiliki serta kualitas kemampuan untuk pihak yang membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi yang disampaikan dengan benar dan tepat waktu tentunya mempunyai manfaat untuk para pemakai informasi. Sebaliknya, informasi akuntansi yang disampaikan dengan tidak benar dan tidak tepat waktu memiliki nilai yang kurang tentunya bagi para pemakai informasi (Yennisa, 2017). Perusahaan *go public* tentunya perlu memperhatikan hal dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena hal tersebut dapat berpengaruh pada berkurangnya kualitas informasi keuangan yang diperoleh (Carolina & L. Tobing, 2019).

Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* di Indonesia telah diatur pada UU Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Peraturan Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), dengan pernyataan untuk setiap perusahaan dalam pasar modal diwajibkan secara berkala sesuai dengan PSAK untuk disampaikannya laporan keuangan tahunan wajib dengan disertakan pula pendapat akuntan publik selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal akhir tahun tutup buku perusahaan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Keputusan pada 1 Agustus 2012 oleh Ketua BAPEPAM dan laporan keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 menuturkan untuk diwajibkan melaporkan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK untuk perusahaan *go public* yang mendaftarkan aktif dengan waktu selambat-lambatnya 120 hari sesudah akhir tahun buku (Carolina & L. Tobing, 2019). Otoritas Jasa keuangan pada 29 Juli 2016 juga mengeluarkan aturan terbaru berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan yang tertulis di dalam Peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten, pada pasal 7 Ayat 1 tertulis perusahaan *public* diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan tahunan kepada OJK selambat-lambatnya akhir bulan ke empat setelah tahun buku (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016). Dikenakan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H mengenai sanksi (Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk dapat mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tentunya bisa berpengaruh signifikan ataupun tidak berpengaruh signifikan, yang mana semua itu tergantung pada keadaan di dalam suatu perusahaan.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas ialah standar mengenai daya guna perusahaan yang mana dapat ditinjau dari keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yang mana perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba jika tingkat profitabilitas juga tinggi. Profitabilitas dikatakan sebagai berita yang baik jika memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, yang dapat menyebabkan tepat waktunya perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas dikatakan sebagai berita yang buruk jika memiliki nilai profitabilitas yang rendah, yang dapat menyebabkan ketidaktepatan waktu atau terlambatnya penyampaian laporan keuangan perusahaan. Terdapat penelitian terdahulu yang menggambarkan bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Gafar, Malisan, & Irwansyah (2017) dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jadi, dapat dipastikan profitabilitas sangat berpengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah solvabilitas. Menurut Octaviani & Komalasarai (2017) solvabilitas ialah menaksir atau memperkirakan besarnya pemakaian kewajiban untuk pembelanjaan perusahaan. Dalam pengertian lain solvabilitas yang merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menuntaskan segala kewajiban-kewajiban baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dalam penggunaan aktiva perusahaan. Tidak baiknya solvabilitas suatu perusahaan merupakan suatu kabar buruk yang mana hal tersebut menunjukkan jika perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam pembayaran atau pelunasan kewajiban yang dimiliki dan hal ini tentunya menyebabkan penundaan diterbitkannya laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan solvabilitas yang tinggi tentunya menggambarkan jika perusahaan tersebut sangat terkait atau bersandar pada pihak eksternal dalam membantu semua kegiatan perusahaannya (Winarta & Putra, 2018).

Terdapat penelitian terdahulu yang menggambarkan bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Carolina & L. Tobing (2019) dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan yang merupakan jumlah aktiva ataupun total penjualan yang dipunyai suatu perusahaan sebagai penentu ukuran perusahaan termasuk kecil ataupun besar.

Menurut Sitinjak & Tobing (2020) ukuran perusahaan merupakan kecil atau besarnya suatu perusahaan yang bisa dihitung ukurannya berdasarkan pada total penjualan, jumlah aktiva perusahaan, ukuran pasar, serta keseluruhan pekerja yang terdapat di perusahaan tersebut. Semakin besar suatu perusahaan tentunya perusahaan dituntut baik dalam hal pengendalian internalnya dalam penghindaran atau meminimalkan tingkat kesalahan yang mungkin terjadi dalam pelaporan suatu laporan keuangan. Semakin besar pula suatu perusahaan tentunya semakin besar pula apitan atau desakan akan pemberian suatu informasi dalam susunan laporan keuangan secara tepat waktu dalam penghindaran suatu asumsi penyalahgunaan saham perusahaan.

Terdapat penelitian terdahulu yang menggambarkan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Astuti & Erawati (2018) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari faktor-faktor tersebut tentunya terdapat suatu pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikut tersedia data perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 1. 1 Data Ketepatan Waktu (Y) Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

NO.	NAMA PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1	1	1	1	1
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	1	1	1	0	1
3	PT Bank Central Asia Tbk	1	1	1	1	1
4	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1	1	1	1	1
5	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
8	PT Bank Neo Commerce Tbk	1	1	1	1	1
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
10	PT Bank Ganेशha Tbk	1	1	1	1	1
11	PT Bank Ina Perdana Tbk	1	1	1	1	0
12	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1	1	1	1
13	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1	1	1	1	1
14	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
16	Bank Bumi Arta Tbk	1	1	1	1	1
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	1	1	1	1
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
19	Bank Sinarmas Tbk	1	1	1	1	1
20	PT Bank BTPN Tbk	1	1	1	1	1
21	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1	1	1	1	0
22	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
23	Bank Mega Tbk	1	1	1	1	1
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	1	1	1	1	1
25	PT Bank Nationalnobu Tbk	1	1	1	0	1
26	Bank Pan Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
27	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1	1	1	1	1

Sumber: (*Annual Reports* di Bursa Efek Indonesia, 2021)

Berdasarkan data di atas dibuat kategori 1 untuk untuk penyampaian yang tepat waktu atas laporan keuangan dan dibuat kategori 0 untuk penyampaian yang tidak tepat waktu atas laporan keuangan. Dapat secara bersama-sama kita lihat pada tabel di atas PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank Nationalnobu Tbk pada tahun 2019 melaporkan laporan keuangan tahunan secara tidak tepat waktu, sedangkan pada tahun 2020 PT Bank Ina Perdana Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk melaporkan laporan keuangan tahunan secara tidak tepat waktu.

Hal ini tentu saja bertentangan dengan peraturan UU Nomor 8 Tahun 1995, Keputusan Ketua BAPEPAM dan laporan keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten di mana laporan keuangan tahunan wajib disampaikan oleh perusahaan *public* paling lama pada akhir tahun ke empat setelah akhir tahun buku. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga terdapat kondisi laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu dan bahkan tidak tepat waktu.

Pertama, profitabilitas yang rendah tentunya akan berpengaruh pada laporan keuangan yang akan mengakibatkan penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Kedua, tingkat solvabilitas yang tinggi tentunya menggambarkan perusahaan tersebut belum dapat mengendalikan kewajiban jangka panjangnya, jika itu terjadi tentunya sangat berpengaruh pada penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Ketiga, ukuran perusahaan yang besar tentunya sangat berpengaruh dalam penyampaian laporan keuangan karena dengan pengendalian internal yang baik tentunya akan berdampak pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Semakin besar ukuran perusahaan, tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan semakin besar pula, dan jika ukuran perusahaan tidak besar, tekanan untuk mengolah laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama, sehingga penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu. Oleh karena itu, faktor-faktor yang akan diuji pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibuat, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut.

1. Tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
2. Tinggi rendahnya solvabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengendalikan kewajiban jangka panjang.
3. Semakin besar ukuran perusahaan, tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan semakin besar dan jika ukuran perusahaan tidak besar, tekanan untuk mengolah laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama, sehingga penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menitik fokuskan penelitiannya pada hal berikut ini.

1. Objek penelitian adalah perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian pada tahun 2016-2020.

3. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).
4. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
5. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (SIZE) diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran dari perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran dari perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi pihak akademik ataupun bagi masyarakat. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu proses pengaplikasian ilmu-ilmu dan penafsiran teori yang didapati selama mengikuti jenjang perkuliahan.

2. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini sebagai alat evaluasi untuk perusahaan *go public* serta kebijakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.